BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tentara Nasional Indonesia – Angkatan Darat (TNI-AD) salah satu cabang angkatan perang Indonesia dan merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertanggung jawab atas operasi pertahanan darat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). TNI-AD memiliki tujuan untuk mempertahankan kedaulatan dan teritorial Indonesia yang dilengkapi persenjataan sebagai alat utama sistem senjata (Alutsista). Persenjataan merupakan alat keperluan militer dan bertujuan untuk kebutuhan logistik bagi cabang angkatan perang Indonesia dalam mempertahankan kedaulatan NKRI. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri pertahanan dan Keamanan/ Panglima Angkatan Darat Bersenjata No.Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesian - Angkatan Darat. Persenjataan yang digunakan TNI-AD banyak menggunakan Senjata ringan berupa senapan. Hal tersebut karena senapan merupakan senjata yang banyak diproduksi agar bisa digunakan bagi anggota TNI-AD ketika dalam bertugas terutama di dalam kegiatan militer.

Senjata ringan TNI-AD banyak menggunakan jenis senapan serbu 1 (SS1) dan senapan serbu 2 (SS2). Senapan tersebut digunakan di dalam kegiatan militer yang bertujuan untuk kebutuhan logistik TNI-AD. Senjata ringan jenis senapan SS1 dan SS2 yang digunakan TNI–AD diproduksi oleh Perindustrian Tentara Nasional Indonesia -Angkatan Darat (PT. Pindad) Bandung dan didukung berbagai surat keputusan dari Angkatan Darat untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar TNI-AD. Penggunaan senjata ringan PT.Pindad oleh TNI-AD memiliki tata cara dan aturan yang berlaku sehingga perlu ditaati termasuk mengetahui nama/Tipe senjata, bagian-bagian senjata ringan, sikap memegang senjata SS1 dan SS2. Penggunaan senjata ringan PT.Pindad merupakan kebanggaan bagi TNI-AD dan NKRI karena dengan adanya produksi tersebut TNI-AD dapat menggunakan produk dalam negeri sehingga tidak tergantung oleh

produksi dari negara lain dan dengan menggunakan produk dalam negeri dapat mengharumkan nama Indonesia di dalam negeri maupun di luar negeri khususnya dibidang militer.

Senapan jenis SSI dan SS2 merupakan produk Indonesia yang diproduksi oleh PT.Pindad untuk TNI-AD didalam kegiatan militer. Kegiatan tersebut bisa latihan tempur, melatih kemampuan menembak prajurit maupun digunakan untuk kebutuhan logistik TNI-AD. Jenis senapan SS1 dan SS2 memiliki beberapa tipe seperti SS1-V1, SS1-V2, SS1-V5, SS1-V1, SS2-V2, SS2-V4, SS2-V5. Selain itu senjata ringan produksi PT.Pindad terutama jenis SS1 dan SS2 diharapkan membuat prajurit TNI-AD bangga dengan produk dalam negeri yang tidak kalah dengan produk negara lain serta bangga bahwa produk Indonesia merupakan produk yang berkualitas. Agar prajurit TNI-AD mengetahui tentang hal tersebut maka perlunya media komunikasi untuk menginformasikan kepada prajurit TNI-AD tentang senjata ringan TNI-AD produksi jenis senapan SSI dan SS2 PT.Pindad untuk kegiatan menembak TNI-AD .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu senjata ringan jenis senapan SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad yang digunakan TNI-AD di dalam kegiatan militer.

Pembagian identifikasi masalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan prajurit TNI-AD tentang informasi senjata ringan jenis SS1 dan SS2 yang digunakan TNI-AD produksi PT.Pindad di dalam kegiatan militer.
b. Pengetahuan prajurit TNI-AD tentang penggunaan senjata ringan jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad di dalam kegiatan menembak TNI-AD.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka hal yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana agar prajurit TNI-AD mengetahui senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad digunakan untuk kegiatan menembak TNI-AD.

1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.4.1 Tujuan perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka perancangan bertujuan untuk :

a. Prajurit TNI-AD mengetahui informasi tentang senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad di dalam kegiatan militer.
b. Prajurit TNI-AD mengetahui penggunaan senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad di dalam kegiatan menembak TNI-AD.
c. Prajurit TNI-AD mengetahui bahwa produk senjata ringan indonesia berkualitas.

1.4.2 Manfaat perancangan

Agar prajurit bangga dengan produksi dalam negeri yaitu penggunaan senjata ringan TNI-AD jenis SS1 dan SS2 produksi PT.Pindad dan mengetahui bahwa senjata ringan TNI-AD produksi PT.Pindad berkualitas.